

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam era globalisasi saat ini, persaingan dunia usaha mengalami perkembangan yang sangat pesat. Perusahaan berlomba-lomba dalam menerapkan teknologi maupun strategi yang baru dalam proses produksi maupun dalam manajemennya, untuk itu semua langkah bisnis harus diperhitungkan secara matang agar suatu keputusan yang diambil tidak salah dalam menjalankan kebijaksanaannya. Hal ini dilakukan agar perusahaan dapat menjaga kelangsungan hidupnya dan mengatasi persaingan yang sangat tajam, sehingga manajemen perusahaan mampu mengatasi permasalahan baik persoalan intern maupun ekstern perusahaan secara cermat dan cepat. Untuk mendapatkan penyelesaian permasalahan secara optimal maka manajemen dituntut untuk mengambil kebijakan yang berkaitan dengan permasalahan yang dihadapi, dan untuk dapat menyelesaikan permasalahan manajemen memerlukan berbagai informasi yang berkaitan dengan permasalahan itu.

“Manajemen sangat membutuhkan informasi akuntansi sebagai alat berfikir dan alat untuk mengkomunikasikan pikiran bisnisnya kepada tingkatan manajer baik yang ada di bawah maupun di atasnya atau yang setingkat serta kepada pihak di luar perusahaan. Akuntansi merupakan bahasa bisnis yang digunakan pihak manajemen perusahaan dalam menjalankan kegiatannya dan digunakan masyarakat sebagai norma dalam bisnis”. (Henry Simamora, SE, 1999:20)

Tipe informasi akuntansi bisa dibedakan menjadi tiga yaitu Pertama, Informasi operasi. Kedua, Informasi akuntansi keuangan. Ketiga, Informasi akuntansi manajemen. Informasi operasi diperlukan untuk melaksanakan

kegiatan sehari-hari, meliputi informasi produksi, penggajian, penjualan dan informasi operasi lainnya. Informasi akuntansi keuangan diperlukan oleh manajemen untuk melaporkan dan mempertanggungjawabkan kepada pihak di luar perusahaan. Informasi akuntansi manajemen diperlukan manajemen untuk melaksanakan tiga fungsi pokok manajemen yaitu perencanaan, pengkoordinasian dan penyelenggaraan kegiatan perusahaan. Bentuk-bentuk laporan yang disajikan oleh akuntansi manajemen seperti laporan anggaran, laporan penjualan, laporan biaya produksi, laporan biaya menurut pusat pertanggungjawaban dan laporan biaya pemasaran.

“Informasi akuntansi manajemen diperlukan oleh manajemen diberbagai jenjang organisasi untuk menyusun rencana kegiatan di masa yang akan datang. Kegiatan perencanaan meliputi pengambilan keputusan dari berbagai macam alternatif yang penuh dengan ketidakpastian. Untuk mengurangi ketidakpastian tersebut, manajemen memerlukan informasi akuntansi manajemen”. (Zaki Baridwan, 1994:10)

Untuk melakukan kegiatan produksi, perusahaan perlu pengadaan bahan baku. Pembelian bahan baku oleh perusahaan biasanya diserahkan pada bagian pembelian. Dengan mempertimbangkan biaya, kualitas, jumlah, dan lain-lain, bagian pembelian diharapkan mampu mendapatkan bahan baku yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Untuk itu bagian pembelian diharapkan mampu mengadakan hubungan bisnis dengan pemasok bahan baku yang dipergunakan dalam penyediaan bahan baku.

Bagian Pembelian hanya berfungsi sebagai pelaksana teknis meskipun bagian pembelian ini yang mengadakan hubungan langsung dengan pemasok bahan baku tersebut, karena hanya manajer pembelian yang bisa menentukan

jumlah, jenis bahan baku yang akan dibeli, dan kapan pembelian akan dilakukan. Untuk itu diperlukan pemilihan pemasok bahan baku yang dapat bekerja sama dengan perusahaan.

Bahan baku yang dipilih perlu dipertimbangkan kualitas dan harga bahan baku yang ditawarkan oleh pemasok secara bersama-sama. Biasanya kualitas bahan baku yang baik diikuti oleh harga yang tinggi, dan apabila harga tinggi akan berpengaruh pada nilai jual produk itu.

“Manajer pembelian harus mampu memilih pemasok yang dapat memenuhi beberapa persyaratan yang diajukan oleh perusahaan. Untuk itu manajer pembelian sangat memerlukan informasi yang relevan, yang akan dapat membantunya dalam memilih pemasok yang menguntungkan perusahaan, misalnya informasi tentang harga, kualitas, jangka waktu pengiriman, syarat penyerahan, syarat pembayaran, pelayanannya dan nama baik pemasok”. (Jogiyanto, 1999:23)

“Analisis pemasok merupakan suatu laporan yang berisi rangkuman informasi yang ada. Dengan adanya analisis pemasok, manajer pembelian dapat merencanakan pembelian dengan baik melalui pemasok bahan baku, sebab dengan perencanaan pembelian bahan baku yang baik, operasi perusahaan akan berjalan lancar”. (Zaki Baridwan, 1994:17)

Pada PT. Iskandar Indah Printing Textile Surakarta bagian pembelian yang mengadakan hubungan langsung dengan pemasok tapi sebenarnya bagian ini hanya sebagai pelaksana teknis saja karena yang bisa menentukan jumlah, jenis bahan baku yang akan dibeli, dan kapan pembelian dilakukan hanya manajer pembelian. Oleh karena itu keputusan pemilihan pemasok bahan baku sangat penting dan harus dilaksanakan karena akan berpengaruh terhadap kualitas produk akhir, kemampuan perusahaan untuk bersaing dan untuk kelangsungan hidup perusahaan. Untuk membuat keputusan, manajemen

perusahaan memerlukan informasi-informasi. Dalam hal ini manajer pembelian PT. Iskandartex Surakarta memerlukan informasi akuntansi manajemen untuk pembuatan keputusan dalam memilih pemasok bahan baku utama.

Dengan adanya suatu permasalahan tersebut diatas, penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut seberapa jauh peranan informasi akuntansi manajemen dalam pemilihan pemasok bahan baku utama pada perusahaan itu. Bertitik tolak dari hal tersebut, penulis mengambil judul " PERANAN INFORMASI AKUNTANSI MANAJEMEN DALAM PEMILIHAN PEMASOK BAHAN BAKU UTAMA PADA PT. ISKANDAR INDAH PRINTING TEXTILE SURAKARTA "

B. Pembatasan Masalah

Berdasarkan perumusan masalah yang dibahas, permasalahan dibatasi sebagai berikut:

1. Pembahasan hanya berdasarkan pada kegiatan pembelian benang tenun.
2. Data yang digunakan adalah data pemasok tahun 2005-2006

C. Perumusan Masalah

Dari pokok masalah yang diuraikan, perlu dirumuskan suatu permasalahan agar lebih mudah dalam pemahaman tersebut yaitu: "Adakah peranan informasi akuntansi manajemen dalam pemilihan pemasok bahan baku utama pada PT. Iskandar Indah Printing Textile Surakarta"

D. Tujuan Penelitian

Dalam suatu penelitian tentu mempunyai atau mengetahui dahulu yang menjadi tujuan penelitian. Tujuan yang ingin dicapai yaitu:

“Untuk mengetahui peranan informasi akuntansi manajemen dalam proses pemilihan pemasok bahan baku pada PT. Iskandar Indah Printing Textile”.

E Manfaat Penelitian

Manfaat yang ingin diharapkan oleh penulis adalah:

1. Memberikan pengertian dan pemahaman mengenai peranan informasi akuntansi manajemen sebagai alat bantu yang penting dalam memilih pemasok bahan baku utama.
2. Bagi perusahaan yang diteliti, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan masukan atau sebagai salah satu acuan dalam menentukan keputusan yang diambil.

F. Sistematika Skripsi

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari latar belakang masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika skripsi.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini akan menguraikan tentang pengertian tentang informasi, tinjauan terhadap akuntansi manajemen, peranan informasi akuntansi manajemen dalam seleksi pemasok bahan baku, kerangka pemikiran, hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini penulis mengemukakan tentang metode penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, populasi dan sampel, sumber data, teknik pengumpulan data, metode analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini terdiri dari gambaran umum perusahaan, struktur organisasi, penyajian data, analisis data dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab ini terdiri dari kesimpulan dan saran.